BAGIAN

1

PERATURAN PRODI PENDIDIKAN KIMIA

**FAKULTAS MIPA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**TENTANG SKRIPSI**

###### **BAB I**

**KETENTUAN UMUM**

Pasal 1: Istilah

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Fakultas ialah FMIPA UII
2. Dekan ialah Dekan FMIPA UII
3. Prodi ialah Prodi Pendidikan Kimia FMIPA UII
4. Ketua Prodi ialah Ketua Prodi Pendidikan Kimia FMIPA UII
5. Koordinator Kepala Laboratorium ialah Koordinator Kepala Laboratorium Kimia FMIPA UII
6. Pembimbing adalah Pembimbing Skripsi
7. Pembimbing Instansi ialah Pembimbing instansi tempat penelitian
8. Mahasiswa adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia FMIPA UII
9. Tim Penguji ialah Tim Penguji Skripsi
10. Proposal Skripsi ialah Matakuliah Proposal Skripsi
11. Skripsi ialah Matakuliah Skripsi

**BAB II**

**DEFINISI, SIFAT, DAN RUANG LINGKUP SKRIPSI**

Pasal 2: Definisi Skripsi

1. Proposal Skripsi adalah Matakuliah Proposal Skripsi dengan beban 2 Satuan Kredit Semester (SKS), untuk memenuhinya mahasiswa diwajibkan membuat Proposal Skripsi yang kemudian diseminarkan.
2. Skripsi adalah Matakuliah Proposal Skripsi dengan beban 4 SKS, untuk memenuhinya mahasiswa diwajibkan membuat Skripsi dan diujikan.
3. Skripsi adalah laporan tertulis hasil penelitian dari Proposal Skripsi dengan syarat kelulusan minimal nilai C, yang dilakukan mahasiswa dengan bimbingan Pembimbing sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Matakuliah Skripsi dan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sains (S.Pd.) di Prodi Pendidikan Kimia FMIPA UII.
4. Kegiatan penelitian harus berupa penelitian laboratorium baik di institusi pendidikan maupun di institusi non pendidikan.

#### Pasal 3: Sifat Skripsi

##### Sifat Proposal Skripsi dan Skripsi adalah wajib diikuti oleh setiap mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sains (S.Pd.) di Prodi Pendidikan Kimia FMIPA UII.

**Pasal 4: Ruang Lingkup Skripsi**

Topik Skripsi merupakan suatu permasalahan yang menyangkut bidang Pendidikan Kimia.

**BAB III**

**PEMBIMBING DAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI**

**Pasal 5: Pembimbing**

1. Pembimbing ialah dosen yang ditunjuk oleh prodi untuk membimbing pembuatan Proposal Skripsi, pelaksanaan penelitian, dan penulisan Skripsi yang serendah-rendahnya mempunyai jabatan lektor atau yang berderajat sarjana S-2 atau S-3 dan yang mengampu ilmu atau cabang ilmu yang berkaitan dengan masalah Skripsi.
2. Pembimbing yang tidak termasuk ayat 1, atas persetujuan Dekan dapat menjadi Pembimbing jika mempunyai keahlian yang berkaitan dengan topik Skripsi.
3. Pembimbing terdiri dari Pembimbing I dan Pembimbing II.
4. Satu pembimbing skripsi membimbing 4 mahasiswa.
5. Pembimbing yang karena sesuatu hal tidak dapat melanjutkan Pembimbingan dapat diganti oleh Pembimbing lain yang diditunjuk oleh Ketua Prodi.
6. Setiap masalah yang berkaitan dengan persiapan dan pelaksanaan penelitian dan penulisan Skripsi harus dikonsultasikan dengan Pembimbing.
7. Masa bimbingan adalah 1 semester (6 bulan), terhitung sejak mahasiswa membuat Proposal Skripsi.

#### Pasal 6: Pembimbing Instansi

1. Pembimbing Instansi adalah staf yang ditunjuk oleh instansi untuk membimbing pelaksanaan penelitian.
2. Pembimbing Instansi dapat bertindak sebagai Pembimbing II.

#### Pasal 7: Tim Penguji

1. Tim Penguji ialah Pembimbing dan dosen yang ditunjuk oleh Prodi untuk menguji Skripsi.
2. Tim Penguji Proposal Skripsi terdiri dari Pembimbing I dan Pembimbing II.
3. Tim Penguji Skripsi paling sedikit 3 (tiga) orang terdiri dari 2 (dua) orang dosen yang ditunjuk oleh Prodi dan minimal 1 (satu) orang Pembimbing.

**BAB IV**

**PERSYARATAN AKADEMIK**

**Pasal 8: Syarat Proposal Skripsi dan Skripsi**

1. Syarat untuk mengambil Matakuliah Proposal Skripsi harus mengumpulkan sedikitnya 100 (seratus) SKS dengan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tidak kurang dari 2,00 (skala 4,00).
2. Syarat untuk mengambil Skripsi harus mengumpulkan sedikitnya 110 (seratus sepuluh) SKS dengan nilai IPK tidak kurang dari 2,50 (skala 4,00) tanpa nilai E.

**BAB V**

**CARA PENGAJUAN SKRIPSI DAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pasal 9: Pengajuan Proposal Skripsi dan Skripsi

1. Paling lambat 14 (empat belas) hari sesudah *key-in*, Kepala Divisi Akademik dan SIM mendistribusikan kepada Staf Urusan Skripsi untuk menerima pendaftaran Skripsi bagi mahasiswa yang memenuhi persyaratan akademik Skripsi dengan melampirkan fotokopi Kartu Mahasiswa, Kuintansi pembayaran biaya Pembimbingan Skripsi, serta mengambil **Formulir Permohonan Skripsi** seperti terlihat pada **Lampiran 1**.
2. Paling lambat 2 (dua) hari setelah pengambilan Formulir Permohonan Skripsi mahasiswa menyerahkannya kepada Ketua Prodi.
3. Paling lambat 2 (dua) hari setelah menerima Formulir Permohonan Skripsi dari mahasiswa, Ketua Prodi menentukan Pembimbing, menandatangani, dan menyerahkan kembali Formulir Permohonan Skripsi kepada mahasiswa.
4. Paling lambat 1 (satu) hari setelah Formulir Permohonan Skripsi diterima kembali oleh mahasiswa, mahasiswa menyerahkan Formulir Permohonan Skripsi tersebut kepada Staf Urusan Skripsi.
5. **Untuk penelitian di dalam Prodi** Paling lambat 5 (lima) hari setelah mahasiswa melaporkan diri tentang penerimaan permohonan Skripsi, Staf Urusan Skripsi Bagian Akademik dan SIM segera membuat Surat Tugas Pembimbing dengan ditandatangani Dekan dan memberikan **Kartu Peserta dan Bimbingan Proposal Skripsi dan Skripsi** kepada mahasiswa seperti terlihat pada **Lampiran 2**.
6. Paling lambat 2 (dua) hari setelah mendapat Pembimbing, mahasiswa menyusun Proposal Skripsi dengan bantuan Pembimbing.
7. Paling lambat 1 (satu) bulan sebelum akhir semester, mahasiswa mendaftarkan diri melakukan presentasi Proposal Skripsi ke Staf Urusan Skripsi.
8. Paling lambat 2 (dua) hari setelah melakukan pasal 7, mahasiswa menyerahkan Proposal Skripsi ke Pembimbing.
9. Paling lambat 1 (satu) minggu setelah menyerahkan Proposal Skripsi ke Pembimbing, mahasiswa mempresentasikan Proposal Skripsi untuk mendapatkan nilai Matakuliah Proposal Skripsi. Nilai minimal kelulusan adalah C.
10. Paling lambat 2 (dua) hari setelah lulus presentasi Proposal Skripsi, mahasiswa dapat mendaftarkan diri ke Laboratorium Kimia dengan mengisi **Formulir Penelitian Skripsi** **(Lampiran 3)** dengan persetujuan Pembimbing I, Pembimbing II, dan Kepala Laboratorium, dan membayar administrasi penelitian, kemudian dapat segera melakukan penelitian.
11. **Untuk Penelitian di luar Prodi**, paling lambat 2 (dua) hari setelah pengembalian Formulir Permohonan Skripsi, Staf Urusan Skripsi membuat Surat Permohonan Skripsi dengan diketahui Kepala Divisi dan SIM dan ditandatangani Dekan ke Instansi Pemerintah/Swasta sesuai dengan data yang telah diisi oleh mahasiswa dan diserahkan pada mahasiswa untuk dikirim ke instansi yang dituju.
12. Mahasiswa menyerahkan Surat Permohonan Skripsi ke instansi yang dituju.
13. Paling lambat 2 (dua) hari setelah menerima surat balasan permohonan Skripsi dari instansi yang dituju, Staf Urusan Skripsi menyampaikan informasi tentang penerimaan/penolakan pada mahasiswa melalui papan pengumuman Bagian Akademik dan SIM.
14. Paling lambat 5 (lima) hari setelah mahasiswa melaporkan diri tentang penerimaan permohonan Skripsi di instansi yang dituju, Staf Urusan Skripsi Bagian Akademik dan SIM segera membuat Surat Tugas Pembimbing dengan ditandatangani Dekan dan memberikan Kartu Peserta Skripsi kepada mahasiswa.
15. Paling lambat 2 (dua) hari Setelah mendapat Pembimbing, mahasiswa menyusun Proposal Skripsi dengan bantuan Pembimbing.
16. Paling lambat 1 (satu) bulan sebelum akhir semester, mahasiswa mendaftarkan diri melakukan presentasi Proposal Skripsi ke Staf Urusan Skripsi.
17. Paling lambat 2 (dua) hari setelah melakukan pasal 7, Staf Urusan Skripsi menyerahkan Proposal Skripsi ke Pembimbing.
18. Paling lambat 1 (satu) minggu setelah menyerahkan Proposal Skripsi ke Pembimbing, mahasiswa mempresentasikan Proposal Skripsi untuk mendapatkan nilai matakuliah Proposal Skripsi. Nilai minimal kelulusan adalah C.
19. Bagi mahasiswa yang melakukan penelitian di luar Prodi, semua kebijaksanaan mengikuti peraturan yang berlaku di instansi.
20. Paling lambat 6 (enam) hari setelah mahasiswa melaporkan diri pada Ketua Prodi tentang penolakan dari instansi yang dituju, mahasiswa dapat mengajukan permohonan baru dengan mengisi kembali Formulir Permohonan Skripsi. Selanjutnya mahasiswa kembali mengikuti alur ayat 2, 3, 4, dan 11-14.
21. Bila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun belum menyelesaikan Skripsi, maka mahasiswa harus mengulang Skripsi.

**BAB V**

**PROPOSAL SKRIPSI DAN SKRIPSI**

**Pasal 10: Proposal Skripsi**

Penulisan Proposal Skripsi disusun menurut Pedoman Skripsi Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia yang berlaku.

# Pasal 11: Skripsi

Penulisan Skripsi disusun menurut Pedoman Skripsi Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia yang berlaku.

**BAB VI**

**PELAKSANAAN DAN BIAYA**

**Pasal 12: Pelaksanaan Proposal Skripsi dan Skripsi**

1. Seorang mahasiswa dibimbing 2 (dua) orang Pembimbing atau 1 (satu) orang Pembimbing dan 1 (satu) orang Pembimbing Instansi.
2. Jangka waktu pelaksanaan Proposal Skripsi dan Skripsi masing-masing adalah 1 (satu) semester (enam bulan).
3. Jangka waktu penelitian adalah 1 semester terhitung sejak *key-in* untuk matakuliah Skripsi.
4. Mahasiswa harus menuliskan kegiatan selama penelitian dan konsultasi di **Kartu Peserta dan Bimbingan Proposal Skripsi dan Skripsi (Lampiran 2)** dan diparaf oleh Pembimbing.

Pasal 13: Biaya Penelitian Skripsi

1. Biaya Penelitian Skripsi yang dikenakan pada mahasiswa ditentukan oleh Prodi.
2. Semua biaya sejak pembuatan Proposal Skripsi, pelaksanaan penelitian, dan penulisan Skripsi ditanggung oleh mahasiswa.
3. Jika mahasiswa dalam 1 semester belum menyelesaikan skripsinya (belum yudisium akhir studi) maka diwajibkan membayar uang pembimbingan lagi yang besarnya sesuai dengan Surat Keputusan Dekan.

**BAB VII**

**PENULISAN SKRIPSI**

**Pasal 14: Penulisan Skripsi**

Penulisan Skripsi disusun menurut Pedoman Skripsi Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia yang berlaku.

**BAB VIII**

**PRESENTASI PROPOSAL SKRIPSI, UJIAN**

**DAN PENILAIAN SKRIPSI**

**Pasal 15: Presentasi Proposal Skripsi**

1. Paling lambat 1 (satu) bulan sebelum akhir semester, mahasiswa yang telah menyelesaikan Proposal Skripsi dapat mengambil formulir permohonan Presentasi Proposal Skripsi dengan menyerahkan 4 (empat) eksemplar Proposal Skripsi kepada Staf Urusan Skripsi Divisi Administrasi Akademik dan SIM.
2. Proposal Skripsi harus dipresentasikan kepada Tim Penguji yang terdiri dari Pembimbing I dan atau Pembimbing II, serta dihadiri oleh mahasiswa yang sedang mengambil skripsi. Dafar hadir presentasi Proposal Skripsi ditunjukkan pada **Lampiran 14.**

Pasal 16: Konversi Proposal Skripsi ke Proposal Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)

1. Setelah presentasi proposal skripsi dan perbaikan dilakukan, mahasiswa diwajibkan untuk menyusun proposal skripsi dalam format proposal PKM khususnya PKM-P (PKM-Penelitian) yang berlaku dapat didownload di website [**http://dikti.go.id**](http://dikti.go.id)**,** dengan headline: Usulan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM).
2. Proposal dibuat rangkap 3 dijilid dan soft copy dan ditandatangani oleh dosen pembimbing 1 serta diserahkan ke Prodi Pendidikan Kimia satu minggu setelah presentasi proposal skripsi dilakukan. Proposal PKM merupakan syarat untuk keluarnya nilai Proposal Skripsi.

Pasal 17: Ujian Skripsi

1. Paling lambat 1 (satu) bulan sebelum Ujian, mahasiswa yang telah menyelesaikan Skripsi dapat mengambil **Formulir Permohonan Presentasi Proposal Skripsi/Ujian Skripsi** **(Lampiran 4)** dengan menyerahkan 4 (empat) eksemplar Laporan Skripsi yang sudah ditandatangani oleh Pembimbing I, Pembimbing II, dan Ketua Prodi kepada Staf Urusan Skripsi Divisi Administrasi Akademik dan SIM.
2. Skripsi harus dipresentasikan kepada Tim Penguji yang terdiri dari Pembimbing I dan atau Pembimbing II, serta 2 (dua) orang dosen yang ditunjuk oleh Prodi.
3. Ujian dilaksanakan paling lambat 1 bulan sebelum pelaksanaan Wisuda.

Pasal 18: Penilaian Proposal Skripsi dan Skripsi

1. Penguji wajib menyerahkan nilai kepada Ketua Prodi segera setelah pelaksanaan Presentasi Penelitian atau Ujian Skripsi.
2. Paling lambat 1 (satu) hari setelah Presentasi Penelitian atau Ujian Skripsi, Ketua Prodi wajib melaporkan dan memberikan hasil Penilaian Proposal Skripsi/Ujian mahasiswa dengan **Formulir Berita Acara Presentasi Proposal Skripsi/Skripsi (Lampiran 5)** pada Staf Urusan TA.
3. Paling lambat 3 (tiga) hari setelah menerima hasil Penilaian Proposal Skripsi/Ujian mahasiswa dari Ketua Prodi, staf Urusan Nilai dan Ujian akan memasukkan nilai Skripsi dalam program SIMAK.
4. Hasil Penilaian Proposal Skripsi terdiri dari gabungan nilai dari Pembimbing I dan atau Pembimbing II, serta dosen penguji.
5. Penilaian Presentasi Proposal Skripsi meliputi penulisan/tata bahasa, penyajian makalah, penguasaan materi dengan skor maksimal masing-masing 20, 30, 50 (skala 100).
6. Nilai Hasil Presentasi Proposal Skripsi dimasukkan pada Formulir penilaian presentai Proposal Skripsi seperti pada **Lampiran 6**. Nilai Hasil Ujian Skripsi diberikan oleh Tim Penguji sesuai formulir pada **Lampiran 13**.
7. Mahasiswa dinyatakan lulus Presentasi Proposal Skripsi/Ujian apabila memperoleh nilai minimal C.
8. Mahasiswa yang tidak lulus harus mengulang pelaksanaan Presentasi Proposal Skripsi atau Ujian.

BAGIAN

2

PEDOMAN PEMBUATAN PROPOSAL SKRIPSI

PRODI PENDIDIKAN KIMIA FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Proposal Skripsi terdiri atas halaman judul, halaman persetujuan, dan isi proposal.

# A. Halaman judul

1. Halaman judul

Halaman judul memuat Judul Proposal Skripsi, lambang Universitas Islam Indonesia, nama dan nomor mahasiswa, dan instansi.

b. Nama dan nomor mahasiswa

Nama ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat, di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.

c. Instansi

Instansi yang dituju ialah Prodi Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Islam Indonesia.

Contoh Halaman Sampul Depan Proposal Skripsi seperti pada **Lampiran 7**.

# B. Halaman persetujuan

Halaman berisi Judul Proposal Skripsi, nama mahasiswa dan nomor mahasiswa, Pembimbing I, Pembimbing II, dan Ketua Prodi lengkap dengan tanda tangan, tempat, dan tanggal persetujuan.

Contoh Halaman Pengesahan ditunjukkan pada **Lampiran 8**.

1. Isi Proposal Skripsi
2. **Latar belakang**

Latar belakang penelitian memuat perlunya dilaksanakannya penelitian.

1. **Perumusan masalah**

Bagian ini memuat tentang masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

1. **Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian memuat uraian singkat dan jelas tentang tujuan yang ingin dicapai. Secara spesifik dituangkan dalam 3-4 kalimat.

1. **Manfaat penelitian**

Bagian ini merupakan uraian singkat yang berisi penjelasan tentang pentingnya penelitian yang diusulkan, terutama tentang hasil guna yang diharapkan.

1. **Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka mengandung uraian yang berupa hasil penelaahan kepustakaan tentang penelitian yang pernah dilakukan dan yang mempunyai kaitan dengan Proposal Skripsi yang ditujukan. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya.

1. **Dasar Teori**

Dasar Teori mengandung uraian teori yang mendukung penelitian yang bersumber dari buku, majalah dan jurnal.

## **Hipotesis Penelitian**

Bagian ini memuat uraian tentang:

a. Hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

Dalam mengemukakan hipotesis perlu diperhatikan hal-hal berikut :

1. Hipotesis hendaknya dikemukakan dalam kalimat pernyataan, bukan kalimat tanya. Jika hipotesis tersebut terbukti kebenarannya, maka berarti hipotesis telah berubah menjadi kesimpulan atau teori baru yang telah teruji.

2. Hipotesis hendaknya dirumuskan secara jelas dan padat sehingga dapat dimengerti maksudnya.

3. Hipotesis hendaknya menyatakan hubungan atau perbedaan antara dua atau lebih variabel.

4. Hipotesis hendaknya dapat diuji, maksudnya tersedia data yang akan dikumpulkan untuk mengujinya. Selain itu penelitian lain dapat melakukan uji ulang dengan mudah guna memperkuat sesuatu pembuktian.

##### **VIII. Metode Penelitian**

Metode Penelitian memuat uraian tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam uraian ini hendaknya dinyatakan:

1. Alat dan bahan.

Untuk alat dan bahan hendaknya disebutkan dengan jelas spesifikasinya.

1. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian serta teknik pengambilannya.

Pada bagian ini dijelaskan cara pengambilan sampel sebelum dianalisis.

1. Cara Kerja Penelitian

## **Jadual Penelitian**

## Bagian ini memuat garis besar kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan-kegiatan tesebut merupakan pentahapan penelitian dan dibuat dalam bentuk daftar.

## Rencana kerja pelaksanaan Skripsi merupakan bagan/tabel yang berisi rencana pelaksanaan Skripsi sejak penulisan Proposal Skripsi, pelaksanaan Skripsi, penulisan Skripsi, dan presentasi.

## **Rencana Anggaran Penelitian**

Bagian ini memuat rencana anggaran yang akan dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan alat dan bahan selama penelitian, penulisan, dan penyusunan Skripsi.

## **Daftar Pustaka**

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dan disusun menurut abjad nama akhir penulis pertama, tanpa penomoran. Buku dan majalah tidak dibedakan kecuali penyusunannya ke kanan.

**a. Buku**

Nama penulis, tahun terbit, judul buku (dicetak miring), jilid, edisi, nomor halaman yang diacu, nama penerbit, dan kotanya.

Contoh:

1. Buku yang dikarang oleh satu orang

Agres, A., 1990, *Categorical Data Analysis*, 2nd Ed., p. 94, John Wiley & Sons, New York.

2. Buku yang dikarang lebih dari satu orang

Borg, W.R. and Gall, M.D., 1983, *Education Research, an Introduction*, Longman Inc. Choksy, New York.

3. Buku yang disunting oleh satu orang

Colburn, W.A., 1981, Radioimmunoassay and Related Immunoassay Technigues In Munson, J.W. (Ed.). *Pharmaceutical Analysis*. Part A, p.381-399, Maecel Dekker Inc., New York.

4. Buku yang disunting oleh lebih dari satu orang

Lawrence. J.F., 1981, Confirmatory Tests, In Das. K.G. Morgan. J.J. (Eds.), *Pesticide Analysis*, p.425-456, Marcel Dekker Inc., New York

**b. Jurnal Ilmiah**

Nama penulis, tahun terbit, judul makalah, nama jurnal dengan singkatan resminya (dicetak miring), jilid atau volume, nomor penerbitan, dan nomor halaman yang diacu.

Contoh:

Etherington, M.B. 2011. Investigative Primary Science: A Problem-based Learning Approach. *Australian Journal of Teacher Education.* 36(9): 36-57.

Velmurugan, K. dan Balakrishnan, V. 2013. Achievement Motivation of Higher Secondary Students in Relation to Locality and Type of Family. *International Journal of Teacher Educational Research (IJTER) 2(5): 2319-4642*

Guessasma, S. and Fenineche, N. 2007. Structure and magnetic properties of mechanically alloyed Co and Co-Ni. *J. Magn. Magn. Mater.* 1: 1-8.

**c. Sumber pustaka yang tidak jelas atau tidak disebutkan pengarangnya ditulis Anonim terus mengikuti ketentuan seperti penulisan daftar pustaka butir buku**

Contoh:

Anonim, 2005, *Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air dan Pupuk*, Balai Penelitian Tanah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian. Bogor.

**d. Terjemahan**

Contoh:

Walpole, R.E. and Reymond H., Myers, 1995, *Ilmu Peluang dan Statistik untuk insinyur dan ilmuwan*, Diterjemahkan oleh R. K. Sembiring, Edisi Keempat, Penerbit ITB, Bandung.

Clark, F.J., 1985, *Matematika untuk Pemrosesan Data*, Diterjemahkan oleh Nyoman Susilo, Edisi Kedua, Erlangga, Jakarta.

**e. Skripsi, Thesis, dan Disertasi**

Contoh:

Lusiana, B., 1992, *Pendugaan Kepekatan Peluang dengan Metode Kernel Pada Data Peubah Tunggal dan Ganda Dua*, Skripsi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Islam Indonesia, Jogjakarta.

Riyanto, 1999, *Oksidasi Fenol Secara Elektrokimia Dengan Anoda SnO2/Zeolit*, Thesis, Program Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta.

Susanti, R., 2012, *Pembelajaran Kimia Menggunakan Siklus Belajar 5E dan Inkuiri Bebas Termodifikasi ditinjau dari Kemampuan Berpikir Analisis dan Kreativitas Siswa*, Thesis, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

**f. Karangan dalam surat kabar**

Contoh:

Wasisto, B., 1989, *Kampanye Penggunaan Obat Generik*, Kompas, 6 Mei 1989.

**g. Laporan Penelitian**

Contoh:

Zulaela, Gunardi, dan Danardono, 1997, *Simulasi Bootstrap Untuk Estimasi Interval*, Laporan Penelitian, FMIPA, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta.

Jennie, U.A., Sunarminingsih, R., Gandjar, I.G., 1991, *Profil Optimasi Produksi Eritromisin dari biakan Streptomyces erythreus dengan Zat Penginduksi Asam Suksinat dan Asam Propionat-Biotin*, Laporan Penelitian, Fakultas MIPA, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta.

1. Proposal Skripsi dibuat rangkap 4 (empat), 1 eksemplar diserahkan ke Prodi, 1 eksemplar diserahkan ke instansi (jika penelitian dilakukan di instansi di luar Prodi Pendidikan Kimia, dan 1 eksemplar untuk perpustakaan, dan 1 eksemplar untuk yang bersangkutan.
2. Proposal Skripsi dijilid dengan dilapisi plastik warna biru muda untuk kover depan dan belakang.

BAGIAN

3

**PEDOMAN PENYUSUNAN SKRIPSI**

**PRODI PENDIDIKAN KIMIA FMIPA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

Agar isi dan bentuk Skripsi menjadi seragam maka dibuat cara penyusunan Skripsi dengan pokok isi sebagai berikut:

# I. Halaman Judul

Halaman judul atau sampul depan yang berisi:

**1. Judul Skripsi**

Judul Skripsi tidak harus tepat benar dengan Proposal Skripsi, karena dalam pelaksanaannya, sangat mungkin timbul berbagai perubahan dari rencana semula.

Judul Skripsi harus singkat, deskriptif dan dengan tepat harus menunjukkan isi seluruh tulisan.

**2. Maksud Skripsi**

Skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Sains (S.Si.) pada Fakultas Matematika dan ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia.

**3. Lambang Universitas Islam Indonesia**

**4. Nama dan Nomor Mahasiswa**

Nama dan Nomor mahasiswa yang mengajukan Skripsi ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan). Nomor mahasiswa dicantumkan di bawah nama mahasiswa.

**5. Instansi**

Instansi yang dituju adalah Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia Jogjakarta

**6. Tahun Penyelesaian Skripsi**

Tahun penyelesaian Skripsi adalah tahun Ujian terakhir dan ditempatkan di bawah kata Jogjakarta.

Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi seperti pada **Lampiran 9**.

**II. Halaman Pengesahan**

Halaman ini memuat tanda tangan Dekan Fakultas MIPA, Pembimbing dan Pembimbing Pendamping, Para Penguji dan tanggal Ujian.

Contoh halaman pengesahan sebelum ujian skripsi ditunjukkan pada **Lampiran 10** dan contoh halaman pengesahan setelah ujian skripsi ditunjukkan pada **Lampiran 11.**

**III. Halaman Persembahan**

Halaman ini memuat kata-kata persembahan ataupun kata-kata mutiara. Halaman ini bukan suatu keharusan. Contoh Halaman Persembahan seperti pada **Lampiran 12**.

**IV. Kata Pengantar**

1. Kata Pengantar adalah untuk mengantar dan mempersiapkan pembaca agar lebih memahami maksud dan manfaat yang dikemukakan dalam uraian selanjutnya. Kata Pengantar hendaknya dapat memberikan gambaran umum seluruh tulisan.
2. Penulisan Kata Pengantar harus resmi/formal.
3. Dalam Kata Pengantar juga dituliskan hal-hal yang tidak berkaitan dengan ilmu pengetahuan, misalnya ucapan terima kasih atau perubahan-perubahan yang terjadi dari rencana semula.
4. Penulisan ucapan terima kasih dimulai dari personal yang memiliki jabatan yang lebih tinggi, misalnya Dekan, Ketua Prodi, Pembimbing, Kepala Laboratorium, Staf Pengajar, Laboran, dan seterusnya.

**V. Intisari**

1. Intisari memuat uraian yang ringkas dan jelas tentang latar belakang, tujuan penelitian, cara penelitian, hasil dan kesimpulan yang disusun tidak lebih dari 200 kata. Intisari yang memuat hal-hal tersebut di atas akan bersifat informatif sehingga pembaca dengan cepat dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian yang sudah dikerjakan. Pembaca hendaknya dianggap telah cukup mempunyai pengetahuan tentang pokok pengetahuan tentang pokok penelitian yang dilakukan akan tetapi belum membaca tulisan tersebut. Intisari hendaknya memuat hal-hal yang jelas tanpa perlu penjelasan lebih lanjut.
2. Intisari hendaknya tidak memasukkan informasi yang tidak terdapat pada induk karangan. Intisari hendaknya tidak memuat daftar (tabel) gambar dan daftar pustaka, karena untuk hal-hal tersebut pembaca harus melihatnya dalam Skripsi yang lengkap.
3. Intisari dibuat dengan jarak 1 (satu) spasi dan dilengkapi dengan kata-kata kunci. Contoh intisari dapat dilihat pada **Lampiran 15**.

**VI. Abstract**

*Abstract* ialah intisari yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris. Contoh *abstract* disajikan dalam **Lampiran 16.**

**VII. Pendahuluan**

Dalam Pendahuluan diuraikan tentang:

1. **Latar belakang**

Latar belakang penelitian memuat perlunya dilaksanakannya penelitian.

1. **Perumusan masalah**

Bagian ini memuat tentang masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

**3. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian memuat uraian singkat dan jelas tentang tujuan yang ingin dicapai. Secara spesifik dituangkan dalam 3-4 kalimat.

**4. Manfaat penelitian**

Bagian ini merupakan uraian singkat yang berisi penjelasan tentang pentingnya penelitian yang diusulkan, terutama tentang hasil guna yang diharapkan.

# VIII. Dasar Teori

Dasar Teori mengandung uraian teori yang mendukung penelitian yang bersumber dari buku, majalah dan jurnal.

**IX. Tinjuan Pustaka**

Memuat tentang hasil-hasil penelelitian terdahulu yang berhubungan erat dengan penelitian pada Skripsi

**X. Hipotesis**

Dari masalah dapat dirumuskan dengan jelas suatu hipotesis yaitu suatu perumusan pemikiran. Hipotesis sering dikatakan sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang kebenarannya akan dibuktikan melalui penelitian yang akan dilakukan dan akan dianalisis.

**XI. Metode Penelitian**

Dalam bagian ini diuraikan cara pelaksanaan penelitian, urutan langkah secara sistematis dan cara pelaksanaan langkah-langkah tersebut. Jadi Metode Penelitian berisi uraian tentang:

1. **Bahan dan Alat yang digunakan**

* Alat-alat yang digunakan dalam penelitian sebaiknya disebutkan spesifikasinya dengan jelas. Untuk alat-alat gelas yang lazim berada dalam laboratorium tidaklah perlu disebutkan.
* Untuk bahan–bahan kimia hendaknya disebutkan spesifikasinya dan merk bahan tersebut.

1. **Sampel yang akan digunakan**

Sampel yang digunakan dalam penelitian serta teknik pengambilannya. Pada bagian ini dijelaskan cara pengambilan sampel.

**3. Cara Kerja**

Dalam bagian ini diuraikan cara kerja penelitian termasuk kendala yang dihadapi selama pelaksanaan penelitian. Cara kerja yang dilakukan harus dapat menjawab sebagian atau bahkan seluruh masalah yang sebelumnya telah dirumuskan dalam perumusan masalah.

**4. Cara Analisis**

Dalam bagian ini diuraikan cara analisis hasil penelitian

**XII. Hasil dan Pembahasan**

1. Dalam bagian ini diuraikan hasil yang diperoleh pada penelitian. Sebaiknya disajikan dengan jelas misalnya dalam bentuk table, grafik, foto atau gambar.
2. Tabel atau daftar hendaknya disusun sedemikian rupa sehingga mudah dibaca dan dimengerti. Hasil Penelitian supaya ditempatkan sedekat mungkin dengan pembahasan.
3. Pembahasan berisi penjelasan terhadap hasil yang diperoleh dan dapat berupa uraian teoritik, kualitatif dan kuantitatif maupun statistik. Dalam pembahasan juga dapat diadakan perbandingan antara hasil yang diperoleh pada penelitian dengan hasil lain yang pernah dikerjakan orang.
4. Pembahasan harus menyeluruh sehingga terbukti arti pentingnya penelitian, serta kesimpulan yang diambil mudah difahami. Jika ada data yang ditolak atau diterima maka cara uji yang digunakan harus disebutkan.
5. Penjelasan juga harus diberikan jika diperoleh hasil yang menyimpang dari perkiraan awal.

**XIII. Kesimpulan dan Saran**

# 1. Kesimpulan

- Kesimpulan mengandung uraian singkat tetapi tepat tentang hasil penelitian. Jika digunakan hipotesis maka harus ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan hipotesis tersebut. Jadi apakah hipotesis tersebut terbukti atau tidak.

- Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

**2. Saran**

Saran dibuat berdasarkan pada pengalaman dan pertimbangan mahasiswa selama melakukan penelitian. Saran ditujukan kepada peneliti dengan bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran tidak merupakan keharusan.

**XIV. Daftar Pustaka**

Cara Penulisan Daftar Pustaka dapat dilihat pada **Lampiran 17.**

**XV. Lampiran**

- Lampiran memuat keterangan tambahan untuk melengkapi Skripsi. Kalau lampiran dihilangkan maka isi Skripsi tidak terganggu.

- Lampiran biasanya memuat kompilasi data, peta, hasil perhitungan, gambar dan daftar lain untuk melengkapi Skripsi.

BAGIAN

4

TEKNIK PENYUSUNAN SKRIPSI

PRODI PENDIDIKAN KIMIA FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam penyusunan Skripsi antara lain:

1. **Sampul**
2. Sampul depan Skripsi dibuat tebal berwarna biru tua dan diisi dengan:
3. Judul Skripsi dengan **font 14**
4. Tulisan **SKRIPSI** dengan **font 12**
5. Lambang Universitas Islam Indonesia dengan ukuran **tinggi 5 cm dan lebar 4 cm**
6. Nama dan Nomor Mahasiswa pembuat Skripsi dengan **font 14**
7. Nama Prodi dengan **font 14**
8. Nama Fakultas dengan **font 12**
9. Nama Universitas dengan **font 14**
10. Tulisan Jogjakarta dengan **font 14**
11. Tahun Skripsi diselesaikan dengan **font 14**
12. Tulisan pada sampul dicetak dengan **tinta emas**
13. Contoh sampul depan skripsi terlihat pada **Lampiran 9**
14. **Bahan dan Ukuran**

Skripsi dibuat dengan kertas HVS 80 gram dan tidak boleh bolak balik. Ukuran kertas adalah **kuarto** (21 cm x 28 cm) atau A4 diketik dan dijilid rapi.

1. **Pengetikan**
2. **Jenis huruf**

Skripsi diketik dengan huruf Times New Roman ukuran 12, untuk seluruh naskah digunakan jenis huruf yang sama. Huruf harus tegak dan penggunaan huruf miring hanya untuk tujuan tertentu, misalnya untuk menandai istilah asing, nama latin, tumbuhan atau hewan, judul buku atau singkatan resmi majalah.

1. **Jarak baris**

Jarak baris dibuat 2 spasi, kecuali kutipan langsung, judul tabel (daftar) dan gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar pustaka dapat diketik dengan jarak 1 spasi.

1. **Batas tepi**

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas diatur sebagai berikut:

1. Tepi atas : 4 cm
2. Tepi kiri : 4 cm
3. Tepi bawah : 3 cm
4. Tepi kanan : 3 cm
5. **Pengisian ruang**

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah Skripsi harus diisi penuh artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang kecuali:

1. memulai alenia baru
2. persamaan, daftar, gambar, sub judul atau hal-hal khusus
3. **Permulaan bab**

* Bab baru dimulai pada halaman baru ditulis tebal simetris di tengah-tengah
* Angka bab ditulis dalam huruf romawi
* Judul bab ditulis di bawah bab

1. **Alenia baru**

Alenia baru dimulai dari ketikan ke 6 dari batas tepi kiri ketikan

1. **Permulaan kalimat**

Bilangan atau rumus matematika yang memulai suatu kalimat harus dieja, contoh:

Sepuluh ekor tikus (bukan angka 10 ekor tikus)

1. **Bab, Sub bab, Anak sub bab, dan seterusnya**
2. Judul bab harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri titik.
3. Judul bab dicetak tebal
4. Sub bab ditulis simetris dari tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung dan kata depan dan semua dicetak tebal tanpa diakhiri titik. Kalimat pertama sesudah sub bab dimulai dengan alenia baru.
5. Anak sub bab diketik mulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar (kapital), tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub bab dimulai dengan alenia baru.
6. Sub anak sub bab ditulis mulai dari batas tepi kiri diikuti dengan titik dan dicetak tebal. Kalimat yang menyusul kemudian, diketik ke belakang dalam satu baris dengan anak sub bab. Kecuali itu sub anak sub bab dapat ditulis langsung berupa kalimat, tetapi yang berfungsi sebagai sub anak sub bab ditempatkan paling depan dan dicetak tebal.

Contoh:

**BAB II**

**DASAR TEORI**

**2.1 Metode Pembelajaran**

Dalam keegiatan belajar mengajar, guru harus mempunyai strategi agar tujuan pengajaran tercapai dan siswa dapat belajar secara efektif dan efisien. Salah satu strategi yang harus dimiliki adalah kemampuan memilih metode mengajar yang tepat. Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang ditempuh guru untuk menciptakan situasi pembelajaran yang benar-benar menyenangkan dan mendukung bagi kelancaran proses belajar dan tercapainya prestasi belajar siswa yang memuaskan.

**2.1.1 Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang di dalamnya mengkondisikan para siswa untuk bekerja secara bersama-sama di dalam kelompok-kelompok kecil untuk membantu satu sama lain dalam belajar. Pembelajaran kooperatif didasarkan pada gagasan atau pemikiran bahawa siswa bekerja bersama-sama dalam belajar dan bertanggung jawab terhadap aktivitas belajar kelompok mereka seperti terhadap diri mereka sendiri.

1. **Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournaments (TGT)**

Teams Games Tournaments (TGT) adalah salah satu metode kooperatif dengan menggunakan turnamen akademik untuk mengaktifkan siswa.

1. **Perincian ke bawah**
2. Jika pada penulisan Skripsi terdapat perincian yang harus disusun ke bawah maka dipakai nomor urut dengan angka atau huruf. Adapun derajat perinciannya sebagai berikut: angka romawi, huruf besar, angka arab, huruf kecil, angka arab dengan kurung tutup, angka arab dengan kurung pembuka dan penutup serta huruf kecil dengan kurung pembuka dan penutup.
3. Sebagai catatan, penggunaan garis penghubung (-) yang diletakkan di depan perincian tidaklah dibenarkan, sebagai pengganti dapat digunakan penomoran dengan angka arab dan diketik mulai dari ketikan ke sembilan.
4. **Letak simetris**

Gambar, tabel (daftar), persamaan, judul, dan sub judul ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan pengetikan.

1. **Bilangan dan satuan**

* Bilangan ditulis dengan angka kecuali pada permulaan kalimat, angka harus ditulis lengkap (dieja).

Contoh:

Diukur absorbansi 10 variasi larutan standard …

Sepuluh variasi sampel diukur absorbansinya …

* Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik.
* Satuan yang digunakan haruslah satuan resmi yang berlaku tanpa titik di belakangnya. Contoh: mg, mk, kal, cm, m.

1. **Nama bahan kimia dan lainnya**

* Nama lazim bahan kimia ditulis dengan huruf kecil, misalnya tolbutamisa, kloramfenikol, morfina, asam sulfat, dan seterusnya.
* Nama bahan kimia atau istilah kimia yang sudah ada nama Indonesianya ditulis sesuai dengan nama Indonesianya. Nama bahan kimia yang belum ada nama Indonesianya dicetak miring.

Contoh:

**Nama asing**: Ethylene **Nama Indonesia**: Etilena

dalam penulisan ditulis etilena

**Nama asing**: Cracking **Nama Indonesia**: Perengkahan

dalam penulisan ditulis perengkahan.

**Nama asing**: Hydrocracking **Nama Indonesia**: belum ada

dalam penulisan ditulis *Hydrocracking*

* Nama ilmiah lengkap untuk tumbuhan dan hewan terdiri dari nama genus yang diawali dengan huruf besar dan nama spesies yang diawali dengan huruf kecil (diberi garis bawah per kata atau dicetak miring) dan diikuti singkatan nama orang yang pertama kali menggunakan nama ilmiah tersebut dan diakui.

Contoh : Abrus precatorius L. atau *Abrus precatorius L.*

* Garis bawah atau dicetak miring juga diberikan kepada nama sub spesies, varietas, sub varietas, forma atau sub forma.

Contoh:

Andropogon ternatus subsp. Macrothrix

Saxifraga aizoon var izoon subvar brevifolia forma multicaulis subforma surculosa

Atau

Andropogon ternatus subsp. Macrothrix

*Saxifraga aizoon* var. *izoon* subvar. *Brevifolia* forma *milticaulis* subforma *surculosa*.

1. **Penomoran**
2. **Halaman**

* Bagian awal Skripsi mulai dari halaman judul sampai ke daftar gambar, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil **(font 12)** ditempatkan di tengah bawah
* Bagian lain mulai pendahuluan sampai akhir Skripsi diberi nomor halaman dengan angka Arab **(font 12)** dan ditempatkan di sebelah kanan atas kecuali untuk halaman bab diletakkan di tengah bawah.

1. **Tabel (daftar)**
2. Tabel (daftar) dan lampiran diberi nomor secara urut dengan angka Arab diikuti dengan titik. Tabel atau daftar harus diberi judul secukupnya sehingga tabel tersebut dapat berdiri sendiri tanpa harus melihat ke dalam naskah. Judul tabel harus singkat, jelas dan dalam bentuk topik, tidak harus dalam kalimat sempurna. Pada akhir judul tidak diakhiri dengan titik.
3. **Tabel ditulis secara simetris dan diletakkan di atas tabel**. Jika kalimat pada tabel terdiri dari dua baris atau lebih harus dibuat **1 (satu) spasi**.
4. **Lampiran ditulis mulai dari batas tepi kiri**. Jika kalimat pada lampiran terdiri dari dua baris atau lebih harus dibuat **1 (satu) spasi**.

Contoh:

Tabel 1. Perbandingan Si/Al, keasaman dan kandungan logam Sn dan Sb dalam sampel zeolit

##### Lampiran 1. Data hasil perhitungan % produk reaksi hasil uji anoda SnO2 dan SnO2/Zeolit

1. **Gambar**
2. Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab diikuti dengan titik.
3. **Gambar ditulis simetris diletakkan di bawah gambar**. Jika kalimat pada gambar terdiri dari dua baris atau lebih harus dibuat **1 (satu) spasi**.
4. Gambar harus diletakkan simetris ditengah-tengah naskah, tidak terlalu kekiri atau kekanan.

Contoh:

Gambar 1. Struktur kerangka zeolit dua dimensi dan tiga dimensi

1. **Persamaan**

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam tanda kurung () dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.

1. **Tabel (Daftar dan Gambar)**
2. **Tabel (daftar)**

* Judul tabel (daftar) ditempatkan secara simetris di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik. Judul tabel harus singkat, jelas dan dalam bentuk topik, tidak harus dalam kalimat sempurna. Bilamana perlu bentuk dan ukuran huruf dapat berbeda dengan naskah.
* Tabel diketik simetris dan tidak boleh dipenggal, kecuali memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam 1 halaman. Pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan kata lanjutan tanpa judul.
* Kolom-kolom diberi nama (sub judul) dan dijaga agar pemisahan kolom cukup jelas. Jika kolom mengandung data kuantitatif, maka satuan yang digunakan (misalnya: %, mg) dimasukkan sebagai bagian dari sub judul.
* Tabel yang lebih besar dari ukuran kertas, sehingga harus dibuat memanjang, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.
* Bagian atas dan bawah tabel harus diberi garis batas agar terpisah dari uraian pokok.

1. **Gambar**

* Yang termasuk gambar adalah bagan, grafik, peta dan foto.
* Judul gambar diletakkan simetris di bawah gambar, tanpa diakhiri dengan titik.
* Letak gambar diatur sedemikian rupa sehingga simetris dan tidak boleh dipenggal.
* Keterangan gambar dituliskan di bawah judul gambar. Bilamana perlu bentuk dan ukuran huruf berbeda dengan naskah.
* Gambar yang ditulis melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri kertas.
* Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan supaya sewajar-wajarnya (jangan terlalu kurus atau gemuk).
* Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi.
* Bagan dan grafik harus dengan tinta hitam yang tidak larut dalam air, dan garis lengkung grafik dibuat dengan kurva Prancis ***(French Curve)***.

Contoh penyampaian Tabel dan Gambar dalam naskah ditunjukkan pada **Lampiran 19.**

1. **Bahasa**
2. **Bahasa yang dipakai**

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia baku (ada subyek dan predikat) dan supaya lebih sempurna hendaknya juga ada obyek dan keterangan.

1. **Bentuk kalimat**

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau kedua (saya, kami, kita, engkau) tetapi dalam bentuk pasif.

Pada penyajian ucapan terima kasih pada kata pengantar, saya diganti dengan penulis.

1. **Istilah**

* Istilah yang dipakai adalah yang sudah di-Indonesia-kan.
* Istilah asing yang terpaksa digunakan, harus diberi garis bawah per kata atau dicetak miring.

4. **Kesalahan yang sering terjadi**

* Kata penghubung seperti sehingga, sedangkan, tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.
* Kata depan misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya. Misalnya diletakkan di depan subyek sehingga merusak susunan kalimat.
* Kata di mana dan dari sering kurang tepat pemakaiannya dan diperlakukan seperti kata *wher*e dan *of* dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk demikian bukan bentuk baku dan hendaknya tidak dipergunakan.
* Awalan ke- dan di- harus dibedakan dengan kata depan ke dan di.
* Tanda baca harus digunakan secara tepat

1. **Penulisan nama**
2. **Nama penulis yang diacu dalam uraian**

Penulis yang tulisannya diacu dalam uraian hanya disebutkan nama akhirnya saja, sedangkan kalau penulis lebih dari dua orang maka yang disebut hanya nama akhir penulis pertama kemudian diikuti dengan dkk atau et al.

Contoh:

1. Menurut Calvin (1978)
2. Pirolisis ampas tebu (Othmer dan Fernstrorm, 1943)
3. **Nama penulis dan Daftar pustaka**

Dalam daftar pustaka, semua nama penulis harus dicantumkan dan tidak boleh hanya penulis pertama yang kemudian diikuti dkk atau et al.

1. **Nama penulis lebih dari dua suku kata**

Jika nama penulis terdiri dari lebih dari 2 suku kata, maka cara penulisannya adalah nama akhir diikuti dengan koma, singkatan nama depan, tengah dan seterusnya dan semua diberi titik.

Contoh:

Tatang Shabur Julianto ditulis: Julianto, T.S.

Donald Fitzgerald Othmer ditulis: Othmer, D.F.

1. **Nama dengan garis penghubung**

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku kata, maka keduanya dianggap sebagai satu suku kata.

Contoh:

Sulastin-Sutrisno ditulis: Sulastin-Sutrisno

1. **Nama yang diikuti dengan singkatan**

Nama yang diikuti dengan singkatan dianggap bahwa singkatan itu menjadi satu dengan suku kata yang ada di depannya.

Contoh:

Mawardi A.I. ditulis Mawardi A.I.

William D. Ross Jr. ditulis: Ross Jr., W.D.

1. **Derajat Kesarjanaan**

Derajat kesarjanaan tidak boleh dicantumkan

Contoh cara pengutipan daftar pustaka dalam naskah ditunjukkan pada **Lampiran 18.**

BAGIAN

5

**PEDOMAN PENYUSUNAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

**PRODI PENDIDIKAN KIMIA FMIPA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

1. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Tinggi (DIKTI) No. 152/E/T/2012 berisi tentang Publikasi Karya Ilmiah, maka terhitung mulai kelulusan setelah Agustus 2012 diberlakukan ketentuan bahwa untuk lulus program Sarjana (S-1) harus menghasilkan makalah yang terbit pada jurnal ilmiah.
2. Menindaklanjuti SK tersebut maka Prodi Pendidikan Kimia, mewajibkan pembuatan karya ilmiah dari data skripsi yang dihasilkan.
3. Mahasiswa wajib mengumpulkan naskah publikasi karya ilmiah sebanyak satu eksemplar dalam bentuk soft dan hard copy yang telah disetujui oleh Pembimbing 1 dan 2.
4. Ketentuan pembuatan publikasi karya ilmiah didasarkan pada aturan dan format seperti pada **Lampiran 20.**